

Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024

Adnan Maulana Ihsanudin^{1*}, Tukiyo², Sri Suwartini³

^{1,2,3} Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

adnanmaulana0023@gmail.com¹, tukiyo@unwidha.ac.id², ssuwartini66@gmail.com³

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara, Klaten 57438

Korespondensi penulis: adnanmaulana0023@gmail.com*

Abstract. *This research aims to improve the science and science learning outcomes of class IV students at SDN 1 Pokak academic year 2023/2024. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which uses the Kemmis and Taggart model. The subjects of this research were class IV students at SDN 1 Pokak, totaling 14 participants educate. Data collection techniques through evaluation tests, observation and documentation. The research results show that: (1) students become more active in learning activities. (2) there was an increase in mathematics learning outcomes for class IV students at SDN 1 Pokak. This increase was proven by the results of the pre-cycle test, the class average value was 72.5, then it increased in cycle I to 82.5 and increased again in cycle II to 85.7.*

Keywords: *Learning Outcomes, Demonstration Method, and Science*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak semester II tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak yang berjumlah 14 peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui tes evaluasi, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peserta didik menjadi lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil tes pra siklus nilai rata-rata kelas yaitu 72,5 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 82,5 dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 85,7.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, dan IPAS

1. LATAR BELAKANG

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan.

Keberhasilan proses pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur utama dalam menentukan kelulusan seorang peserta. Peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat bergantung pada pemilihan strategi yang tepat dan efektif dalam upaya mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan sikap inovatif peserta didik (Mahfudi, 2020).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Proses pembelajaran IPA di sekolah dasar secara umum dilaksanakan secara konvensional, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas dimana pembelajaran berpusat pada pendidik dan berjalan satu arah tanpa melibatkan peserta didik secara langsung

Hasil dari wawancara dengan pendidik kelas IV SD Negeri 1 Pokak didapatkan informasi bahwa para peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPAS. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang didapat peserta didik pada mata pelajaran IPAS masih jauh dari yang diharapkan.

Model pembelajaran yang digunakan idealnya berorientasi pada peserta didik, serta memperhatikan permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran (Mirdanda, 2018). Sedangkan menurut Te'a (2023) hasil belajar akan merujuk pada perubahan perilaku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan aspek-aspek lain yang terjadi pada individu sebagai hasil dari proses belajar. Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik dengan mengevaluasi dan mengukur kegiatan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Aspek Hasil Belajar

Menurut Sopiadin dan Sahroni (Yulianti 2018) hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah utama yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

b. IPAS

1) Pengertian IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena alam dan kehidupan di sekitar kita, termasuk materi, energi,

organisme hidup, dan interaksi antara mereka. Menurut Falenti (2023) ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Sekolah Dasar (SD) mempelajari tentang alam semesta, lingkungan hidup, serta sifat-sifat dari benda dan materi yang ada di sekitar kita.

2) Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Pada kurikulum merdeka saat ini mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi satu mata pelajaran yang bernama IPAS. Pada jenjang ini, IPA difokuskan pada pengenalan dasar konsep-konsep ilmu alam, seperti pengenalan lingkungan, sifat-sifat benda, dan pengenalan unsur-unsur alam. Peserta didik juga diajarkan tentang cara melakukan pengamatan, percobaan sederhana, dan analisis data. Selain itu, pada jenjang ini juga diterapkan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti pembelajaran melalui permainan, cerita, dan demonstrasi.

c. Metode Demonstrasi

1) Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Syaayah (2019), metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertujukan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Fitria, 2020).

2) Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Menurut Safitri (2019) langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi meliputi:

- a) Persiapan
- b) Penyajian
- c) Penjelasan
- d) Observasi
- e) Diskusi

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Pokak yang beralamat di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Pokak tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes evaluasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV Semester II SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024

a. Hasil Siklus I

1) Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan pendidik kelas IV agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu:

- Diskusi dan konsultasi dengan pendidik kelas IV
- Menyusun modul ajar
- Membuat kelompok belajar
- Mempersiapkan alat dan media yang digunakan

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan pendidik melakukan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 19 Maret 2024 dengan durasi waktu 2x35 menit. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai prasiklus. Namun, belum seluruh peserta didik memenuhi nilai KKTP. Terdapat 10 peserta didik yang telah mencapai KKTP dan 4 peserta didik belum mencapai KKTP. Rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu dari 72,3 menjadi 82,5.

Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan daripada saat prasiklus yaitu dari 35,7% menjadi 71,4%.

3) Observasi

Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini mencakup kegiatan pendidik selama proses kegiatan pembelajaran dan partisipasi peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas pendidik, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi. Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih belum baik. Hal ini dapat disebabkan karena peserta didik masih kurang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama pendidik berdiskusi dan menganalisis data-data yang telah didapatkan selama pelaksanaan siklus I. Selain itu, peneliti bersama pendidik juga melakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan pada kegiatan pembelajaran siklus I. Beberapa kekurangan yang peneliti temukan dalam kegiatan pembelajaran, antara lain:

- Pendidik kurang dapat mengkondisikan kelas, terdapat beberapa peserta didik kurang fokus menyimak materi pembelajaran sehingga pendidik harus mengulangi materi.
- Peserta didik masih malu dan kurang percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- Peserta didik masih enggan untuk bertanya dan takut menjawab pertanyaan, hanya beberapa peserta didik saja yang berani menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik.

b. Hasil Siklus II

1) Perencanaan

Adapun perencanaan persiapan pada siklus II antara lain: merancang perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan menitikberatkan pada penerapan metode demonstrasi dan dilakukan perbaikan dengan cara:

- Membuat modul ajar bekerja sama dengan pendidik.
- Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan di siklus II berlangsung dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 April 2024 dengan alokasi waktu adalah 2x35 menit. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai prasiklus dan siklus I. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu dari 82,5 menjadi 85,7. Pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan kembali daripada saat siklus I yaitu dari 71,4% menjadi 100%. Hal ini berarti seluruh peserta didik sudah mengalami peningkatan hasil belajar melampaui KKTP.

3) Observasi

Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini mencakup kegiatan pendidik selama proses kegiatan pembelajaran dan partisipasi peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

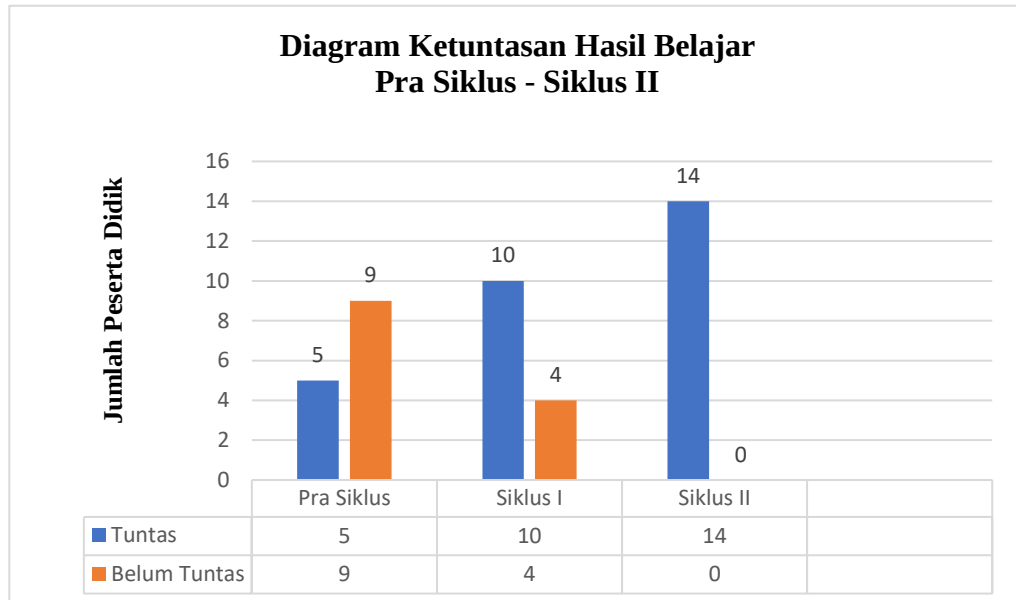
Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas pendidik, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi. Pada siklus II ini kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah diperbaiki. Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik. Untuk kegiatan pembelajaran sudah mengikuti langkah-langkah metode demonstrasi.

4) Refleksi

Pembelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kekurangan pada siklus I juga sudah diperbaiki dan meningkat pelaksanaannya pada siklus II. Dengan adanya perbaikan ini, maka kegiatan siklus II dinyatakan

berhasil hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 82,5 meningkat pada siklus II menjadi 85,7.

Berikut adalah diagram ketuntasan hasil belajar dari prasiklus hingga siklus II.



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Pokak dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, yang semula pada prasiklus 72,3 menjadi 82,5 pada siklus I dan meningkat menjadi 85,7 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa secara berurutan dari prasiklus, siklus I, siklus II meningkat dari 35,7% menjadi 71,4% dan meningkat lagi menjadi 100%.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

- Bagi pendidik: Sebaiknya pendidik menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran lain agar hasil belajar dapat meningkat.
- Bagi peserta didik: Peserta didik sebaiknya terus meningkatkan nilai-nilai positif dari interaksi sosial seperti bertanya, bekerjasama, berpendapat, dan menghargai pendapat orang lain.

- c. Bagi sekolah: Memberikan fasilitas yang memadai untuk pendidik melakukan variasi pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan melakukan pengembangan metode pembelajaran demonstrasi dengan mengolaborasikan bersama media pembelajaran inovatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Falenti, S., Akhbar, M. T., & Prasrihamni, M. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Menggunakan Media Nyata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD N 88 Palembang. *Journal on Education*, 6(1), 3466-3474. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3415>
- Fitria, M., & Kelana, J. B. (2020). Pembelajaran Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iii Sd Pada Materi Wujud Benda Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(6), 342-347. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5193>
- Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2. *Education and Learning of Elementary School*, 1(1), 1-9.
- Mirdanda, A. (2018). Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil belajar. Yudha English Gallery.
- Safitri, N., & Misyanto, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Trowing* dan Metode Demonstrasi dengan Berbantuan Media Konkret Kelas IIIB DI SDN 8 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2017/2018. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 42-54. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/tunas/article/view/909>
- Syaayah, T. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bumi Dan Alam Semesta Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas V SD Negeri 7 Raja Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(2), 59-66. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Syauyah%2C+T.+%282019%29.+Meningkatkan+Hasil+Belajar+IPA+Materi+Bumi+Dan+Alam+Semesta+Melalui+Metode+Demonstrasi+Di+Kelas+V+SD+Negeri+7+Raja+Tahun+Pelajaran+2018%2F2019.+Jurnal+Hadratul+Madaniyah%2C+6%282%29%2C+59-66.+&btnG=
- Te'a, Y. V., Soro, V. M., Pio, M. O., Una, Y., Tini, F. A., Kaka, Y. L., ... & Sayangan, Y. V. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA SD Kelas Rendah. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 47-55. <https://pubs.ressi.id/index.php/jcpa/article/view/1534>
- Yulianti, H., Iwan, C., & Millah, S. (2018). Penerapan *Metode Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197-216.